

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang plural. Tidak hanya plural dalam hal kebudayaan, etnis, suku, ras tetapi juga dalam hal agama. Indonesia mengakui 6 agama, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu. Selain itu, masyarakat Indonesia juga menganut agama suku. Keberagaman itu unik. Keunikan itu semakin nyata apabila setiap agama mampu hidup bersama dengan sikap toleran dan menerima satu dengan yang lain.

Pluralisme merupakan tantangan yang mendasar bagi agama-agama di Indonesia. Setiap agama dituntut untuk menciptakan kesatuan di tengah kemajemukan. Dalam hal ini, setiap agama harus mengambil sikap untuk menempatkan diri dan diharapkan memberikan respon positif dalam mengekspresikan keberimanannya dengan saudara-saudara yang beriman ataupun yang beragama lain. Setiap agama diharapkan mampu hidup bersama dalam kemajemukan tanpa menghilangkan identitas agama masing-masing. Namun, melihat kenyataan saat ini banyak kasus yang terjadi yang membuat relasi antar umat beragama menjadi renggang karena tidak disikapi dengan baik. Kasus ini sangat membutuhkan perhatian khusus

sekaligus menjadi tugas bagi setiap agama untuk memikirkan jalan keluarnya. Salah satunya adalah pindah agama yang sekaligus menjadi fokus utama penulis dalam tulisan ini.

Pindah agama merupakan suatu keadaan di mana terjadi perubahan kondisi atau perubahan identitas keagamaan seseorang atau sekelompok orang.¹ Ada banyak dampak atau masalah yang dapat ditimbulkan dari kasus pindah agama seperti : *Pertama*, munculnya sikap fanatisme. Fanatisme yang berlebihan adalah salah satu faktor pemicu konflik agama dalam realitas sosial, yang kemudian merembet pada fundamentalisme.² Banyak kasus di mana orang yang pindah agama akan lebih bersikap fanatik dibanding orang yang lebih dahulu menganut agama tersebut. *Kedua*, rusaknya atau renggangnya relasi antar umat beragama. *Ketiga*, munculnya sikap intoleransi. *Keempat*, munculnya respon negatif dari masyarakat.

Salah satu penyebab pindah agama terjadi karena kasus pernikahan. Banyak pemuda ataupun pemudi yang pindah agama karena mengikut pasangannya yang beda agama. Begitu pun yang terjadi di Jemaat Kalembang, Klasis Sangalla' Barat. Dari tahun 2017-2021, ada 3 kasus anggota PPGT Jemaat Kalembang yang memilih pindah agama karena mengikut istri atau suaminya yang beda agama. Jika kasus ini tidak disikapi dengan baik

¹D Hendrapuspito, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1983):78.

²Imam Hanafi, "Agama Dalam Bayang-Bayang Fanatisme; Sebuah Upaya Mengelola Konflik Agama," *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 10 (2018):48.

maka akan semakin banyak respon negatif dari masyarakat yang dapat memicu konflik baru dalam relasi umat beragama.

Berdasarkan wawancara awal dengan salah satu pengurus PPGT Jemaat Kalembang, dalam menyikapi kasus pindah agama, pengurus PPGT mengambil sikap untuk memberi kebebasan kepada setiap anggota PPGT.³ Sesuai dengan pasal 29 ayat 2 UUD 1945 bahwa semua warga Negara Indonesia diberikan kebebasan dalam memeluk agama. Ketika seorang pemuda memilih untuk pindah agama, maka pengurus tidak boleh menahan untuk tetap memeluk agama sebelumnya. Begitu pun jika seorang pemuda memilih untuk tetap bertahan dalam agama tersebut, maka yang menjadi tugas pengurus adalah memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhannya.⁴

Berdasarkan penelitian sebelumnya, kasus pindah agama diteliti dari perspektif iman Kristen oleh Fanny Tangdiria. Kasus pindah agama juga pernah diteliti oleh Erfon Ro'po' untuk menemukan jalan keluar dari kasus pindah agama. Ada juga yang melakukan penelitian dari segi psikologi. Namun, belum ada yang melakukan penelitian terhadap kasus pindah agama dari perpektif teologi agama-agama. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kasus pindah agama yang terjadi di Jemaat Kalembang dengan menggunakan teori Paul F. Knitter untuk

³ M, *Wawancara oleh Penulis, 2022.*

⁴ Ibid.

menguraikan respon pengurus PPGT terhadap kasus pindah agama yang terjadi. Respon tersebut hendak penulis analisis dan kelompokkan berdasarkan pendekatan Paul F Knitter.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana respon pengurus PPGT terhadap kasus pemuda pindah agama yang terjadi di Jemaat Kalembang berdasarkan pendekatan Paul F. Knitter?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui respon pengurus PPGT terhadap kasus pemuda pindah agama yang terjadi di Jemaat Kalembang berdasarkan pendekatan Paul F. Knitter.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan jalan keluar ataupun pengembangan penelitian sekaitan dengan kasus pindah Agama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini menjadi acuan untuk mengambil langkah dalam menyikapi kasus pindah agama agar tidak menimbulkan dampak yang dapat membuat relasi antar umat beragama rusak.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Dalam bagian ini, penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT), pengertian agama, fungsi agama, pindah agama, faktor penyebab pindah agama, dampak pindah agama dan menguraikan model teologi agama-agama menurut Paul F. Knitter.

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bagian ini, penulis menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penulisan skripsi yang di dalamnya memuat

jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisis data dan instrumen penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian

Dalam bagian ini, penulis memaparkan hasil penelitian dengan sistematika penyajian data dalam bentuk deskripsi, analisis dan interpretasi.

Bab V : Kesimpulan

Dalam bagian ini, penulis memaparkan kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian.